

Usability Testing pada Sistem Informasi Akademik IAIN Salatiga Menggunakan Metode *System Usability Scale*

Mei Prabowo^{(1)*}, Agung Suprpto⁽²⁾

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Salatiga, Salatiga

e-mail : {mei.prabowo,suprpto.agung}@iainsalatiga.ac.id.

* Penulis korespondensi.

Artikel ini diajukan 22 Juni 2020, direvisi 19 Agustus 2020, diterima 23 Agustus 2020, dan dipublikasikan 20 Januari 2021.

Abstract

One of the goals of implementing a smart campus is to improve public services. Whereas the Academic Information System (Siakad) is a very important type of management information system (MIS) digital service. To find out the quality of service from the viewpoint of the user of this information system, a usability test was made. Usability is a qualitative analysis in determining the quality of an information system based on the user. The purpose of this study is to conduct usability testing SIAKAD in IAIN Salatiga using the System Usability Scale (SUS) method. Based on the usability test results, the majority of respondents use and utilize this information system well, this is proven by the value of the test results of 84,75. The evaluation results show that the Academic Information System at IAIN Salatiga is categorized as excellent.

Keywords: *Academic Information System, Usability Testing, System Usability Scale, Information System, Website*

Abstrak

Penerapan *smart campus* pada IAIN Salatiga, salah satunya bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik. Sistem informasi akademik merupakan bagian dari *smart campus* yang ada pada IAIN Salatiga. Untuk mengetahui kualitas layanan dari pandangan pengguna sistem informasi ini, maka dibuatlah suatu pengujian *usability*. *Usability* merupakan analisis kualitatif dalam menentukan kualitas suatu sistem informasi berdasarkan kemudahan *user* dalam menggunakan sistem informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan pengujian *usability* pada sistem informasi akademik IAIN Salatiga dengan menggunakan metode *system usability scale*. Berdasarkan hasil pengujian *usability*, mayoritas responden menggunakan dan memanfaatkan sistem informasi ini dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan total hasil nilai pengujian sebesar 84,75. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akademik pada IAIN Salatiga ini dikategorikan *excellent*.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akademik, Usability Testing, System Usability Scale, Sistem Informasi, Website*

1. PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa, IAIN Salatiga saat ini sedang melakukan pengembangan sistem informasi berbasis *smart campus*. *Smart campus* adalah sebuah konsep kampus cerdas yang memberikan layanan maksimal kepada segenap civitas akademika dengan melakukan manajemen sumber daya yang terdapat dikampus secara efisien serta efektif (Sastrawangsa, 2017). Parameter keberhasilan dari *smart campus* ialah bila keinginan dari pengguna bisa terpenuhi secara memuaskan dan konsisten (Susena et al., 2015). Salah satu sistem yang dikembangkan oleh IAIN Salatiga untuk mendukung sistem informasi *smart campus* adalah sistem informasi akademik. Sistem informasi akademik merupakan sistem penting yang mendukung pelayanan terhadap mahasiswa dalam memberikan informasi akademik yang jelas dan akurat (Suzanto & Sidharta, 2015). Sistem informasi akademik adalah sistem yang dikembangkan untuk melakukan manajemen antara lain data mahasiswa, dosen, KRS, KHS, kurikulum dan lain sebagainya yang saling berinteraksi (Erawati et al., 2018). Kualitas layanan dari suatu aplikasi berpengaruh terhadap performa dari aplikasi tersebut (Mulyanto, 2016). Dari sisi pengguna, kualitas dari aplikasi merupakan pemenuhan kebutuhan fungsional dan



kinerja yang disimpan. Untuk mengetahui kualitas layanan dari pandangan pengguna sistem informasi ini, maka dibuatlah suatu pengujian *usability*.

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah sistem informasi akademik IAIN Salatiga merupakan aplikasi sudah lama dipergunakan di IAIN Salatiga, akan tetapi aplikasi tersebut belum pernah diuji kualitas layanannya dari pandangan pengguna. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi *usability* sistem informasi akademik IAIN Salatiga. *Usability* merupakan sebuah konsep yang menitikberatkan pada pembuatan sistem yang mudah dipelajari dan digunakan. *Usability* sangat penting dalam desain interaksi yang meliputi: perilaku, efisiensi, efektifitas, fleksibilitas, keamanan, utilitas, kemudahan dipelajari, dan kemudahan diingat (Soejono et al., 2018). *Usability* adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan suatu aplikasi (Hartawan, 2019). Dalam pengujian menggunakan *usability*, peneliti mampu mengetahui seberapa besar aspek penerimaan pengguna terhadap aplikasi (Susilo et al., 2017). Pengujian *usability* dapat dilaksanakan untuk menguji penerimaan pengguna, baik aplikasi tersebut berbasis web, *mobile*, *desktop*, maupun platform lainnya (Pudjoatmodjo & Wijaya, 2016).

System Usability Scale (SUS) adalah metode dalam pengujian *usability* suatu aplikasi menggunakan sepuluh skala yang memberikan pandangan pengguna secara global dari sisi kebergunaannya (Salamah, 2019). Tujuan pengujian *usability* dengan pendekatan SUS yaitu untuk melakukan penilaian kebergunaan dari suatu aplikasi dengan teknik yang mudah dan cepat namun mampu untuk diandalkan (Santoso & Karim, 2019). Pada pendekatan SUS ini, pengujian *usability* yang menitikberatkan pada sudut pandang pengguna akhir, sehingga hasil evaluasi bisa lebih sesuai dengan keadaan nyata (Ningsih et al., 2019). Kelebihan dari metode ini adalah responden mampu mengerti dengan mudah, tidak membutuhkan responden dalam jumlah banyak akan tetapi memiliki akurasi yang tinggi, dan dengan pengujian ini dapat diketahui bahwa aplikasi mempunyai nilai kebergunaan atau tidak (Komalasari & Ulfa, 2020). Dalam penelitian ini, dilakukan pengukuran pandangan pengguna terhadap sistem informasi akademik IAIN Salatiga dengan pendekatan sistem *usability scale*. Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk menggambarkan tingkat kebergunaan dari sistem informasi akademik IAIN Salatiga dan sebagai masukan dalam pengembangan selanjutnya.

2. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan evaluasi berdasarkan pandangan pengguna serta memperoleh hasil yang maksimal, maka metodologi penelitian yang digunakan dalam evaluasi *usability* sistem informasi akademik pada IAIN Salatiga sebagai berikut.

2.1. Metode Penyajian

Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan dalam penyajian evaluasi pandangan pengguna terhadap sistem informasi akademik IAIN Salatiga dengan pendekatan *system usability scale*. Metode ini merupakan strategi untuk melakukan pemecahan suatu permasalahan dengan cara menggambarkan keadaan objek maupun subjek penelitian (Doni, 2017). Dalam metode deskriptif ini mengedepankan persepsi peneliti dalam menjabarkan keadaan dan fenomena yang terjadi (Nasution, 2017).

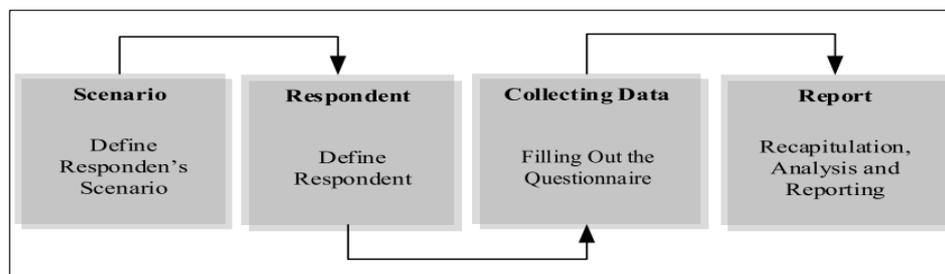
2.2. Metode Pengumpulan Data

Hasil data penelitian ini didapatkan dari 60 orang responden. Para responden dipilih berdasarkan 3 tingkatan keahlian dalam penggunaan komputer. Responden yang pertama adalah responden yang sering/aktif menggunakan internet dan mengoperasikan komputer. Kedua, responden yang aktifitas dalam penggunaan internet dan komputer bisa dikategorikan sedang. Ketiga, responden yang penggunaan komputer dan internetnya kurang.



2.3. Metode Evaluasi

Pada penelitian ini dipaparkan tentang pandangan pengguna terhadap sistem informasi akademik di IAIN Salatiga berdasarkan pengalaman dalam penggunaan dari sistem ini. Untuk melakukan evaluasi dari sistem ini dengan pendekatan SUS, tahapannya dimulai dari penentuan skenario penggunaan sistem informasi akademik, menentukan jumlah dari responden, pengumpulan data, dan yang terakhir melakukan penganalisisan data yang sudah terkumpul. Gambar 1 merupakan tahapan penelitian evaluasi dengan menggunakan metode SUS.



Gambar 1. Tahapan Penelitian Evaluasi Kebergunaan SUS (Ependi, Putra, et al., 2019).

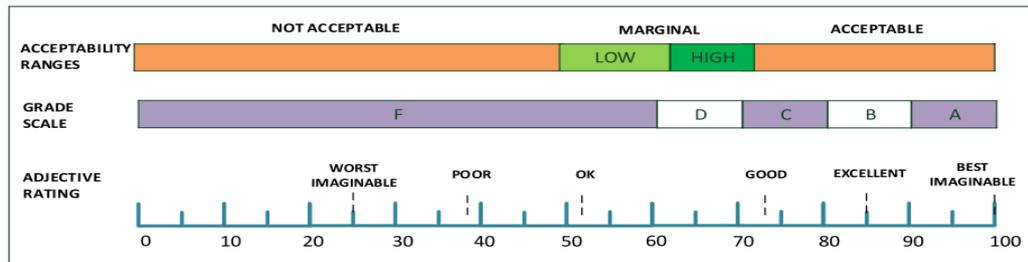
Salah satu metode pengujian *usability* yang paling populer adalah *system usability scale*. Metode ini merupakan metode *usability* yang handal, murah, serta efektif (Saputra, 2019). Dalam metode SUS, semakin kecil jumlah dari responden yang berpartisipasi maka semakin baik pula hasil evaluasi yang diperoleh (Suryanto & Ependi, 2019). Pada Tabel 1 ini memperlihatkan instrumen pertanyaan pada metode *system usability scale*.

Tabel 1. Instrumen Pengujian System Usability Scale (Ependi, Kurniawan, et al., 2019).

No	Pertanyaan	Skala
1	Saya pikir bahwa saya akan lebih sering menggunakan aplikasi ini	1 – 5
2	Saya merasa aplikasi ini tidak harus dibuat serumit ini	1 – 5
3	Saya pikir aplikasi mudah untuk digunakan	1 – 5
4	Saya membutuhkan bantuan dari orang teknis untuk menggunakan aplikasi ini	1 – 5
5	Saya menemukan fitur pada aplikasi terintegrasi dengan baik	1 – 5
6	Saya pikir ada ketidaksesuaian dalam aplikasi ini	1 – 5
7	Saya merasa kebanyakan orang mudah untuk mempelajari aplikasi dengan sangat cepat	1 – 5
8	Saya menemukan, aplikasi sangat rumit untuk digunakan	1 – 5
9	Saya percaya diri untuk menggunakan aplikasi ini	1 - 5
10	Saya perlu belajar sebelum saya menggunakan aplikasi	1 – 5

Instrumen evaluasi yang yang dipergunakan dalam melakukan evaluasi terhadap sistem informasi akademik IAIN Salatiga diperlihatkan pada Tabel 1. Untuk skala jawaban pada setiap instrumen pertanyaan memiliki skala 1 sampai dengan 5. Nilai 1 bermakna sangat tidak setuju, nilai 2 bermakna tidak setuju, nilai 3 bermakna agak setuju, nilai 4 bermakna setuju, dan nilai 5 bermakna sangat setuju (Sabandar & Santoso, 2018). Perhitungan nilai hasil evaluasi menggunakan metode SUS, memiliki prosedur tersendiri dengan ketentuan bisa dilihat pada Gambar 2.





Gambar 2. Penentuan Hasil Penilaian (Ependi et al., 2017).

Setelah diperoleh nilai evaluasi dari setiap instrumen menggunakan perhitungan *system usability scale*, selanjutnya dalam memberikan keputusan terhadap sistem informasi akademik IAIN Salatiga memiliki nilai kebergunaan atau tidak. Dilakukanlah pencocokan berdasarkan hasil evaluasi pandangan pengguna dengan ketentuan penilaian yang terdapat pada metode *system usability scale* sesuai yang ditunjukkan pada Gambar 2 penetapan nilai hasil evaluasi dari sistem informasi akademik IAIN Salatiga menggunakan *grade scale*, *acceptability* serta *adjective rating* dilakukan bersumber pada hasil nilai rekapitulasi berupa nilai rata-rata pada setiap instrumen pertanyaan, bukan nilai masing-masing instrumen evaluasi (Waheed et al., 2018). Tabel 2 merupakan skor *percentile rank* dengan menggunakan metode SUS (Ramadhan et al., 2019):

Tabel 2. Skor Percentil Rank Menggunakan Metode SUS.

No	Grade	Nilai	Percentile
1	Grade A	$\geq 80,3$	$\geq 90\%$
2	Grade B	$74 \leq \text{nilai} < 80,3$	$70\% \leq \text{nilai} < 90\%$
3	Grade C	$68 \leq \text{nilai} < 74$	$40\% \leq \text{nilai} < 70\%$
4	Grade D	$51 \leq \text{nilai} < 68,20$	$20\% \leq \text{nilai} < 40\%$
5	Grade E	< 51	$< 20\%$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metodologi penelitian tersebut, maka hasil dari penelitian pengujian *usability* menggunakan metode SUS pada sistem informasi akademik IAIN Salatiga dapat dijelaskan sebagai berikut.

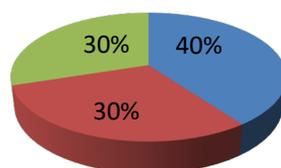
3.1. Responden

Responden adalah bagian terpenting dari melakukan evaluasi *usability* pada sistem informasi akademik pada IAIN Salatiga. Pada penelitian ini responden dibagi menjadi 3 kategori Karakteristik berdasarkan tingkat keahlian dalam penggunaan komputer dan internet. Jumlah seluruh responden sebanyak 60 orang dengan rincian 40% responden yang sering menggunakan komputer dan internet, 30% responden yang frekuensi dalam penggunaan internet bisa di kategorikan sedang internet dan sisanya merupakan responden dengan keahlian dan frekuensi penggunaan internet dan komputer jarang. Adapun ilustrasinya bisa dilihat pada Gambar 3.



Karakteristik Responden dalam Penggunaan Komputer dan Internet

■ Sering ■ Sedang ■ Kurang



Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Komputer dan Internet.

3.2. Nilai Evaluasi

Nilai evaluasi merupakan nilai hasil dari evaluasi *usability* pada setiap instrumen diberikan oleh responden. Dalam metode *system usability scale* terdapat sepuluh instrumen pertanyaan yang digunakan untuk melakukan evaluasi. Tabel 3 merupakan hasil rekapitulasi pengujian *usability* sistem informasi akademik IAIN Salatiga dengan menggunakan metode SUS.

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden.

No	Skala Jawaban Responden					Responden
	1	2	3	4	5	
P1	0	0	2	23	35	60
P2	35	22	3	0	0	60
P3	0	0	1	25	34	60
P4	32	28	0	0	0	60
P5	0	0	0	43	17	60
P6	23	32	5	0	0	60
P7	0	0	3	35	22	60
P8	18	32	10	0	0	60
P9	0	0	3	24	33	60
P10	16	40	4	0	0	60

Dengan menggunakan kaidah dalam perhitungan SUS maka hasil nilai rekapitulasi jawaban responden ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Menggunakan SUS.

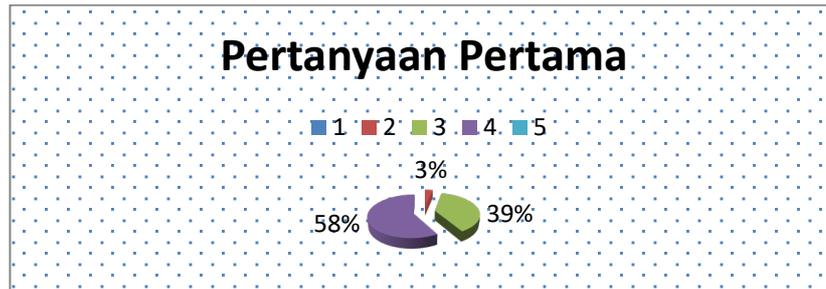
No	Skala Jawaban Responden					Nilai Rata-Rata
	1	2	3	4	5	
P1	0	2	23	35	0	3,6
P2	0	3	22	35	0	3,5
P3	0	1	25	34	0	3,6
P4	0	0	28	32	0	3,5
P5	0	0	43	17	0	3,3
P6	0	5	32	23	0	3,3
P7	0	3	35	22	0	3,3
P8	0	10	32	18	0	3,1
P9	0	3	24	33	0	3,5
P10	0	4	40	16	0	3,2



Tabel 4 merupakan hasil rekapitulasi jawaban dari responden yang telah diolah menggunakan metode *system usability scale*. Berikut ini hasil nilai evaluasi terhadap Sistem Informasi Akademik IAIN Salatiga berdasarkan setiap instrumen pertanyaan (P).

3.2.1. Pertanyaan pertama pada *system usability scale* (P1)

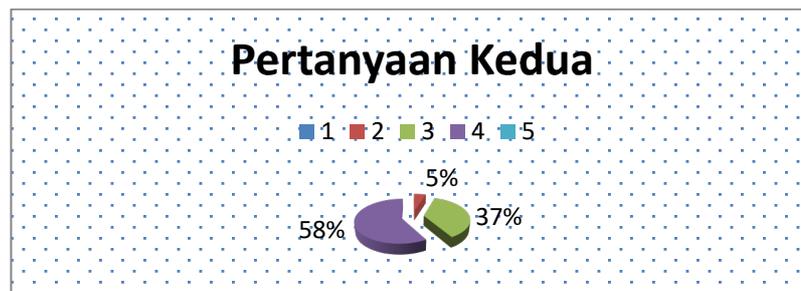
Pada pernyataan “Saya pikir bahwa saya akan menginginkan lebih sering menggunakan aplikasi ini”, responden mayoritas memberikan poin 4 sebanyak 35 atau sekitar 58% dari keseluruhan responden. 23 atau 38% responden menjawab dengan memberikan poin 3. Hanya terdapat 3% responden yang memberikan poin 2 pada pernyataan ini. Pada pertanyaan ini nilai rata-ratanya sebesar 3,6. Gambar 4 merupakan grafik penilaian pada pertanyaan pertama.



Gambar 4. Hasil Pertanyaan Pertama (P1).

3.2.2. Pertanyaan kedua pada *system usability scale* (P2)

Pada pertanyaan kedua tentang “Saya menemukan bahwa aplikasi ini tidak harus dibuat serumit ini”, sebanyak 35 responden menyatakan bahwa sangat tidak setuju, 22 responden menyatakan tidak setuju, dan 3 responden memberikan jawaban setuju. Sesuai dengan ketentuan pada SUS bahwa pertanyaan pada nomor genap jika semakin kecil skala penilaiannya dari responden semakin baik pula point yang diberikan. Sebanyak 57 atau 95% dari keseluruhan responden merespon baik/positif. Hanya 3 responden yang memberikan nilai negatif pada pertanyaan ini. Nilai rata-rata pada pertanyaan ini hanya sebesar 3,5. Gambar 5 merupakan grafik dari nilai hasil evaluasi pada pertanyaan kedua.

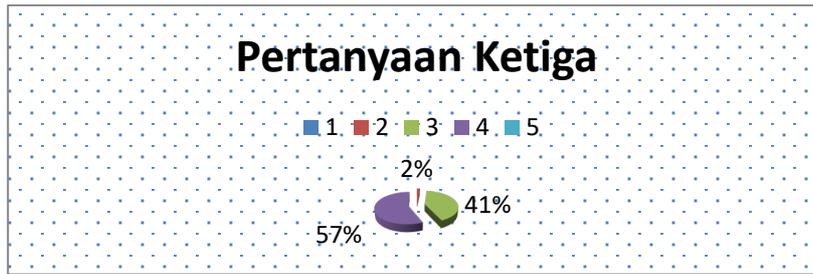


Gambar 5. Hasil Pertanyaan Kedua (P2).

3.2.3. Pertanyaan ketiga pada *system usability scale* (P3)

Pada pertanyaan ketiga tentang kemudahan dalam penggunaan aplikasi “Saya pikir aplikasi mudah digunakan”, sebanyak 59 atau sebesar 98% responden memberikan respon dan poin positif terhadap aplikasi ini. Hanya 1 responden yang memberikan nilai agak setuju. Setelah dilakukan perhitungan SUS diketahui 34 atau 57% responden memberikan nilai 4, 25 atau 41% responden memberikan penilaian 3, dan 1 responden memberikan penilaian 2. Pada pertanyaan ini nilai rata-rata sebesar 3,6. Gambar 6 merupakan hasil evaluasi pertanyaan ketiga setelah di hitung menggunakan SUS.

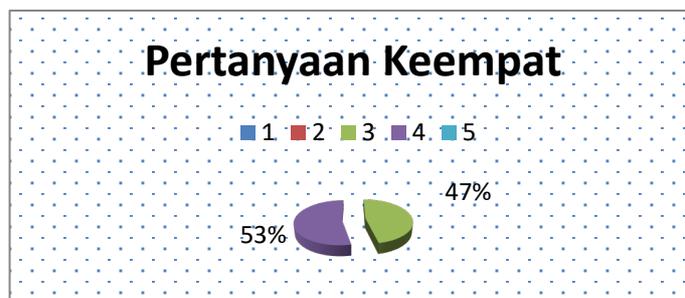




Gambar 6. Hasil Pertanyaan Ketiga (P3).

3.2.4. Pertanyaan keempat pada *system usability scale* (P4)

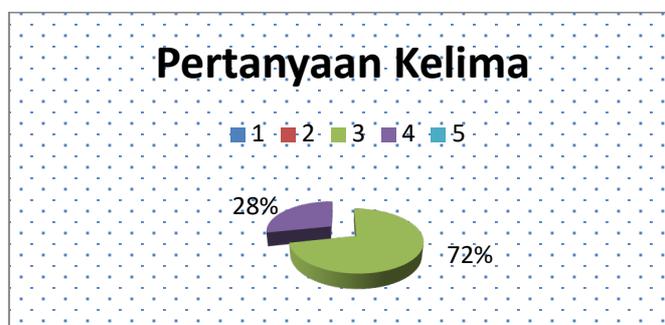
Pada pertanyaan “Saya pikir bahwa saya akan membutuhkan bantuan dari orang teknis untuk dapat menggunakan aplikasi ini”, hasil jawaban dari para responden hanya memberikan nilai 1 dan 2. Sebanyak 32 responden memberikan jawaban pernyataan dengan sangat tidak setuju dan 28 responden memberikan pernyataan dengan menjawab tidak setuju. Setelah dilakukan perhitungan SUS maka 53% responden memberikan poin 4 dan 47% responden memberikan poin 3. Dengan ini maka rata-rata pada pertanyaan “Saya pikir bahwa saya akan membutuhkan bantuan dari orang teknis untuk dapat menggunakan aplikasi ini” sebesar 3,5. Gambar 7 merupakan grafik hasil evaluasi dengan SUS pernyataan keempat.



Gambar 7. Hasil Pertanyaan Keempat (P4)

3.2.5. Pertanyaan kelima pada *system usability scale* (P5)

Pada pertanyaan kelima “Saya menemukan berbagai fungsi di aplikasi ini diintegrasikan dengan baik”, sebanyak 17 responden memberikan nilai 5 atau bisa diartikan responden memberikan pernyataan sangat setuju. 43 memberikan nilai 4 yang bermakna setuju. Setelah dilakukan perhitungan dengan SUS maka 72% atau sebanyak 43 responden memberikan nilai 3 dan 28% memberikan nilai 4. Hal ini menunjukkan hal yang positif pada pertanyaan ini. Adapun nilai rata-rata pada pertanyaan ini sebesar 3,3. Gambar 8 merupakan hasil evaluasi dari pertanyaan kelima.

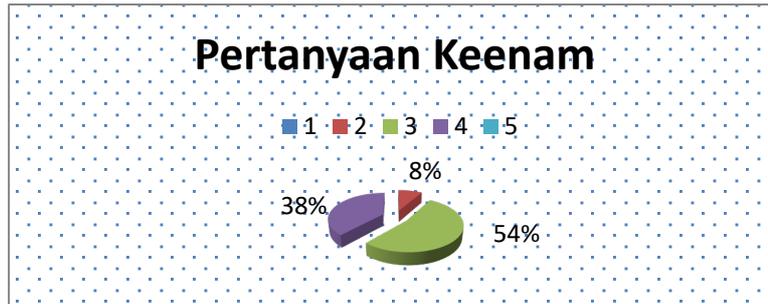


Gambar 8. Hasil Pertanyaan Kelima (P5)



3.2.6. Pertanyaan keenam pada *system usability scale* (P6)

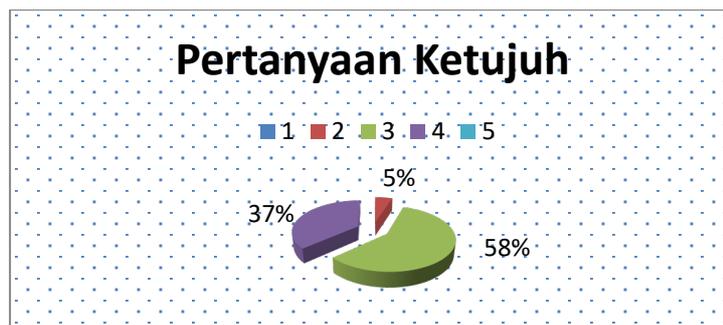
Hasil evaluasi pada pertanyaan “Saya pikir ada terlalu banyak ketidakkonsistenan dalam aplikasi ini”, menunjukan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 23, sedangkan 32 responden memberikan tangapannya dengan tidak setuju dengan pertanyaan ini sedangkan 5 responden memberikan jawaban agak setuju. Semakin kecil pemberian nilai pada pertanyaan genap SUS memiliki arti semakin positif pula penilaian dari responden. Setelah dilakukan perhitungan dengan SUS maka 54% responden memberi nilai 4, responden memberikan nilai 3 sebanyak 38%, dan 8% responden memberikan nilai 2. Nilai rata-rata pada pertanyaan ini sebesar 3,3. Gambar 9 merupakan grafik hasil evaluasi dari pertanyaan keenam SUS.



Gambar 9. Hasil Pertanyaan Keenam (P6)

3.2.7. Pertanyaan ketujuh pada *system usability scale* (P7)

Pada pertanyaan “Saya bayangkan bahwa kebanyakan orang akan mudah untuk mempelajari aplikasi ini dengan sangat cepat”, mayoritas responden memberikan respon positif tentang aplikasi ini. Hal ini dibuktikan bahwa responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 22 responden, 35 responden memberikan jawaban setuju dan 3 responden yang memberikan pernyataan netral. Setelah dilakukan penghitungan menggunakan SUS maka 37% responden memberikan nilai 4, 58% responden memberikan nilai 3, dan 5% responden memberikan nilai 2. Rata-rata nilai pada pertanyaan ini sebesar 3,3 hal ini menyatakan bahwa responden setuju dengan instrumen pertanyaan ini. Gambar 10 merupakan hasil evaluasi dari pertanyaan ketujuh SUS.

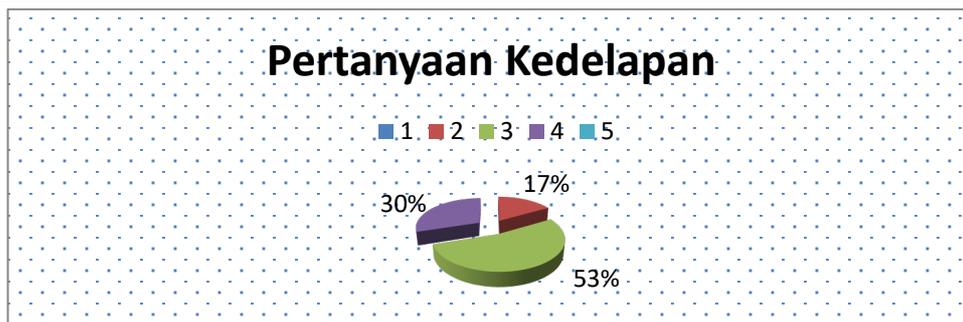


Gambar 10. Hasil Pertanyaan Ketujuh (P7).

3.2.8. Pertanyaan kedelapan pada *system usability scale* (P8)

Pertanyaan kedelapan yaitu “Saya menemukan aplikasi ini sangat rumit untuk digunakan”. Nilai rata-rata pada pertanyaan ini sebesar 3,1 setelah dilakukan penghitungan SUS. Mayoritas responden memberikan nilai 3 dan 4, yakni 18 responden menjawab sangat tidak setuju dan 32 memberikan jawaban tidak setuju. Terdapat 10 responden yang memberikan penilaian netral atau 2 dalam menilai aplikasi ini. Gambar 11 merupakan grafik persentase jawaban responden dari pertanyaan ini.

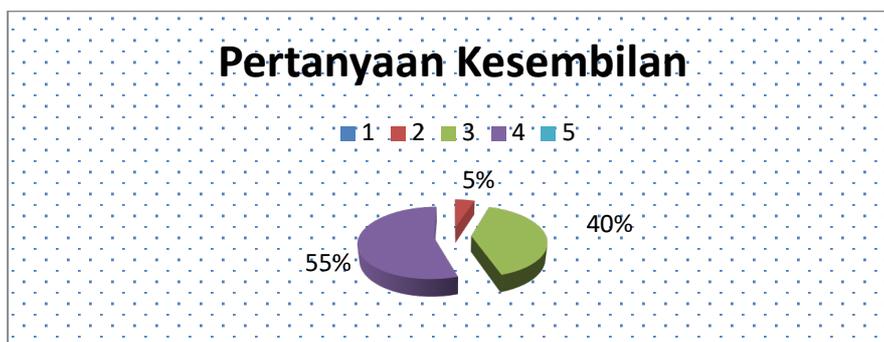




Gambar 11. Hasil Pertanyaan Kedelapan (P8).

3.2.9. Pertanyaan kesembilan pada *system usability scale* (P9)

Pernyataan kesembilan “Saya merasa sangat percaya diri untuk menggunakan aplikasi ini”, tentang kepercayaan diri dalam menggunakan sistem informasi akademik IAIN Salatiga. Responden yang memberikan penilaian 4 sebanyak 33 atau 55% dari keseluruhan responden, 24 atau 40% responden memberikan penilaian 3, dan 3 responden memberikan pernyataan dengan nilai 2 seperti yang diperlihatkan pada Gambar 12. Setelah dilakukan penghitungan SUS nilai rata-rata dari pertanyaan ini sebesar 3,3.

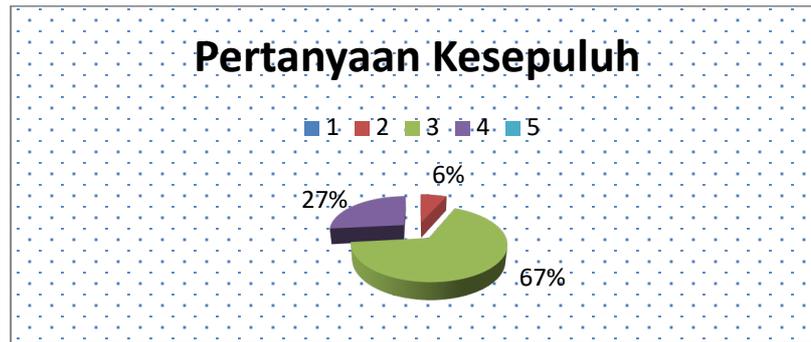


Gambar 12. Hasil Pertanyaan Kesembilan (P9).

3.2.10. Pertanyaan kesepuluh pada *system usability scale* (P10)

Pertanyaan terakhir pada instrumen SUS tentang “Saya perlu belajar banyak hal sebelum saya bisa memulai menggunakan aplikasi”. Sesuai dengan ketentuan pada SUS bahwa pertanyaan pada nomor genap jika semakin kecil skala penilaiannya dari responden semakin baik pula poin yang diberikan. Pada pertanyaan ini sebanyak 16 responden memberikan pernyataannya dengan sangat tidak setuju, 40 responden memberikan jawaban responden tidak setuju dengan pernyataan, sedangkan 4 responden memberikan jawaban setuju. Selanjutnya dilakukan perhitungan dengan SUS dengan hasil dari perhitungan tersebut 27% responden memberikan nilai 4, 67% responden memberikan nilai 3, dan 6% responden memberikan nilai 2. Nilai rata-rata dari pertanyaan ini sebesar 3,2 setelah dilakukan perhitungan dengan SUS. Gambar 13 merupakan grafik hasil evaluasi responden pada pertanyaan “Saya perlu belajar banyak hal sebelum saya bisa memulai menggunakan aplikasi”.





Gambar 13. Hasil Pertanyaan Kespuluh (P10).

3.3. Tingkat Kebergunaan Aplikasi

Tingkat kebergunaan sistem informasi akademik IAIN Salatiga merupakan tahap penilaian akhir dari evaluasi sistem informasi akademik ini. Untuk mengetahui tingkat kebergunaan dari sistem ini, maka awalnya harus diketahui nilai dari setiap instrumen pertanyaan SUS. Setelah diketahui hasil nilai rata-rata setiap instrumen pertanyaan, maka selanjutnya nilai tersebut dikalikan dengan 2,5. Berikut ini hasil dari nilai rekapitulasi instrumen pertanyaan pada SUS.

Tabel 5. Rekapitulasi Nilai Pertanyaan SUS x 2,5.

No	Nilai Rata - rata	Nilai Akhir
P1	3,6	9
P2	3,5	8,75
P3	3,6	9
P4	3,5	8,75
P5	3,3	8,25
P6	3,3	8,25
P7	3,3	8,25
P8	3,1	7,75
P9	3,5	8,75
P10	3,2	8
Total Nilai SUS		84,75

Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa total nilai SUS pada evaluasi *usability* sistem informasi akademik pada IAIN Salatiga sebesar 84,75. Dari nilai ini, dapat diketahui sesuai ketentuan perhitungan menggunakan metode SUS seperti yang pada Gambar 2. Hasil evaluasi total nilai SUS pada sistem informasi akademik IAIN Salatiga sebesar 84,75 hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akademik pada IAIN Salatiga ini dinyatakan *excellent* sehingga sistem informasi akademik IAIN Salatiga dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna untuk mendapatkan layanan informasi akademik bagi mahasiswa IAIN Salatiga.

4. KESIMPULAN

Evaluasi *usability* pada sistem informasi akademik IAIN Salatiga dengan menggunakan metode SUS dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Dari hasil evaluasi responden menggunakan metode SUS pada sistem informasi akademik IAIN Salatiga memiliki nilai kebergunaan yang tinggi, hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian dan pernyataan responden dengan hasil nilai evaluasi semua pertanyaan mendapatkan rata-rata sebesar lebih dari 3.
- 2) Nilai akhir *system usability scale* pada evaluasi *usability* sistem informasi akademik pada IAIN Salatiga sebesar 84,75. Berdasarkan nilai tersebut sistem informasi akademik IAIN Salatiga dapat dikategorikan *excellent*.



DAFTAR PUSTAKA

- Doni, A. W. (2017). Evaluasi SDM Sistem Informasi Akademik Poltekkes Kemenkes Padang Menggunakan Framework COBIT 5. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(2), 146–152. <https://doi.org/10.29207/resti.v1i2.62>
- Ependi, U., Kurniawan, T. B., & Panjaitan, F. (2019). System Usability Scale Vs Heuristic Evaluation: A Review. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 10(1), 65–74. <https://doi.org/10.24176/simet.v10i1.2725>
- Ependi, U., Panjaitan, F., & Hutrianto, H. (2017). System Usability Scale Antarmuka Palembang Guide Sebagai Media Pendukung Asian Games XVIII. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 3(2), 80–86. <https://doi.org/10.20473/jisebi.3.2.80-86>
- Ependi, U., Putra, A., & Panjaitan, F. (2019). Evaluasi tingkat kebergunaan aplikasi Administrasi Penduduk menggunakan teknik System Usability Scale. *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, 5(1), 63–76. <https://doi.org/10.26594/register.v5i1.1412>
- Erawati, N. wayan E., Arthana, I. K. R., & Pradnyana, I. M. A. (2018). Usability Testing Dengan Iso/Iec 9126-4 Sistem Informasi Akademik Universitas Pendidikan Ganesha Ditinjau Dari Pengguna Dosen. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15(2), 287–297. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14502>
- Hartawan, M. S. (2019). Analisa User Interface Untuk Meningkatkan User Experience Menggunakan Usability Testing Pada Aplikasi Android Pemesanan Test Drive Mobil. *Jurnal Teknologi Informasi ESIT*, 14(2), 46–52.
- Komalasari, D., & Ulfa, M. (2020). Pengujian Usability Heuristic Terhadap Perangkat Lunak Pembelajaran Matematika. *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 19(2), 257–265. <https://doi.org/10.30812/matrik.v19i2.687>
- Mulyanto, A. (2016). Pengujian Sistem Informasi Akademik Menggunakan McCall's Software Quality Framework. *Jurnal Informatika Sunan Kalijaga*, 1(1), 47–57. <https://doi.org/10.14421/jiska.2016.11-07>
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Ningsih, S. R., Suryani, A. I., & Aulia, P. (2019). Aplikasi E-Task Berbasis Student Center Learning Pada Matakuliah Manajemen Proyek Sistem Informasi. *Techno.Com*, 18(1), 37–49. <https://doi.org/10.33633/tc.v18i1.2064>
- Pudjoatmodjo, B., & Wijaya, R. (2016). Tes Kegunaan (Usability Testing) Pada Aplikasi Kepegawaian Dengan Menggunakan System Usability Scale. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia 2016*, 4(1), 37–42.
- Ramadhan, D. W., Soedijono, B., & Pramono, E. (2019). PENGUJIAN USABILITY WEBSITE TIME EXCELINDO MENGGUNAKAN SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) (STUDI KASUS: WEBSITE TIME EXCELINDO). *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 4(2), 139–147. <https://doi.org/10.29100/jupi.v4i2.977>
- Sabandar, V. P., & Santoso, H. B. (2018). Evaluasi Aplikasi Media Pembelajaran Statistika Dasar Menggunakan Metode Usability Testing. *Teknika*, 7(1), 50–59. <https://doi.org/10.34148/teknika.v7i1.81>
- Salamah, I. (2019). EVALUASI USABILITY WEBSITE POLSRI DENGAN MENGGUNAKAN SYSTEM USABILITY SCALE. *Janapati*, 8(3), 176–183. <https://doi.org/10.23887/janapati.v8i3.17311>
- Santoso, I., & Karim, S. A. (2019). Rancang Bangun Knowledge Management System Politeknik Statistika STIS. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*, 4(2), 112–119. <https://doi.org/10.30591/jpit.v4i2.1133>
- Saputra, A. (2019). Penerapan Usability pada Aplikasi PENTAS Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS). *JTIM : Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 1(3), 206–212. <https://doi.org/10.35746/jtim.v1i3.50>
- Sastrawangsa, G. (2017). Pemanfaatan Telegram Bot Untuk Otomatisasi Layanan Dan Informasi Mahasiswa Dalam Konsep Smart Campus. *Konferensi Nasional Sistem & Informatika*, 772–776.
- Soejono, A. W., Setyanto, A., & Sofyan, A. F. (2018). Evaluasi Usability Website UNRIYO Menggunakan System Usability Scale (Studi Kasus: Website UNRIYO). *Jurnal Teknologi Informasi*, 13(1), 29–37. <https://doi.org/10.35842/jtir.v13i1.213>



- Suryanto, & Ependi, U. (2019). Pengujian Usability dengan Teknik System Usability Scale pada Test Engine Try Out Sertifikasi. *Jurnal MATRIK*, 19(1), 62–69. <https://doi.org/10.30812/matrik.v19i1.503>
- Susena, E., Utami, E., & Sunyoto, A. (2015). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Smart Campus Untuk Meningkatkan Pelayanan di Politeknik Indonusa Surakarta. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta*, 1(3), 1–17.
- Susilo, E., Soedijono, B., & Fatta, H. Al. (2017). EVALUASI APLIKASI MOBILE SSP (SECURE SYSTEM OF PAYMENT) MENGGUNAKAN PRINSIP USABILITY. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia 2017*, 5(1), 7–12.
- Suzanto, B., & Sidharta, I. (2015). Pengukuran end-user computing satisfaction atas penggunaan sistem informasi akademik. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 9(1), 16–28.
- Waheed, U., Khan, M. S. A., & Khan, H. A. (2018). Usability Evaluation Method through SUS Analysis for Coin Party. *International Journal of Pure and Applied Mathematics*, 118(9), 171–181.

